

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia adalah suatu keadaan kadar hemoglobin tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis ini berbeda untuk setiap orang, berdasarkan umur, usia kehamilan, tingkat pendidikan, paritas, dan hemoglobin (Hb). Ibu hamil yang mengalami anemia sering terjadi karena defisiensi zat besi. Disamping itu, bisa diakibatkan juga oleh kekurangan vitamin B12, asam folat, vitamin A, penyakit parasit, kekurangan atau kelainan bawaan yang mempengaruhi ikatan Hb, dan masalah dengan pembentukan sel darah merah.¹

Anemia lebih sering terjadi pada ibu hamil karena selama kehamilan ibu membutuhkan asupan makanan yang di dalamnya terkandung zat besi (Fe) serta konsentrasi darah didalam tubuh terjadi jenaikan sejumlah 20-30%, jadi perlu meningkatkan simpanan zat besi dan zat gizi untuk menciptakan zat besi. Saat hamil, tubuh memproduksi darah lebih banyak untuk disalurkan ke bayi. Tubuh membutuhkan 30% lebih banyak darah dibandingkan sebelum terjadi kehamilan.²

Faktor umur ibu hamil adalah salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan anemia, karena berhubungan dengan alat reproduksi wanita. Umur yang optimal untuk ibu hamil antara 20 – 35 tahun. Kehamilan di bawah umur 20 tahun secara mental belum matang dan emosinya belum stabil, sehingga lebih mudah mengalami stress yang mengakibatkan kebutuhan zat – zat gizi selama hamil terabaikan. Sedangkan pada umur ibu hamil lebih dari 35 tahun daya tahan tubuh mengalami penurunan sehingga lebih mudah terserang penyakit.³

Paritas juga merupakan faktor penyebab anemia pada ibu hamil. Manuaba mengatakan bahwa wanita yang sering melahirkan lebih banyak menggunakan zat besi di tubuhnya sehingga menyebabkan dirinya sendiri kekurangan zat besi.⁴

Anemia pada ibu hamil merupakan peristiwa masalah kesejahteraan yang muncul di negara maju dan berkembang. Berdasarkan data dari Riskesdas angka kejadian anemia pada tahun 2018 (48,9%) mengalami peningkatan dibandingkan data pada tahun 2013 (37,1%).¹ Di Indonesia, anemia yang dialami ibu hamil adalah permasalahan yang signifikan. Berdasarkan informasi WHO, ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia dengan tingkat Hb lebih rendah dari 11 g/dl dipastikan sebesar 30%, dan 0,5% kadar Hb lebih rendah dari 7 g/dl. Mengingat informasi WHO tersebut, Indonesia tergolong kategori sedang, sehingga perlu dilakukan eradikasi anemia pada ibu hamil.⁵

Dari hasil banyaknya uraian di atas maka, saya tertarik untuk mengetahui Gambaran Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran anemia ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran anemia Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran umur, status pendidikan, usia kehamilan, Hb dan paritas pada ibu hamil mengalami anemia yang datang pada Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur tahun 2021.

I.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini harapannya bisa bermanfaat serta dipakai sebagai informasi untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Untuk Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia

Menyajikan informasi kepada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia sehingga bisa menjadi bahan dalam upaya menambah wawasan terutama mengenai anemia saat kehamilan.

- b. Untuk Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur.

Harapannya hasil penelitian ini bisa menjadi informasi mengenai anemia saat kehamilan, jadi bisa menjadi sumber informasi dalam usaha mencegah anemia pada saat kehamilan.

- c. Untuk Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur.

Penelitian ini bisa memberi informasi untuk ibu hamil, sehingga dapat mengurangi kejadian anemia dan menjadi penyemangat ibu hamil untuk datang memeriksakan kandungannya.